

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana UN Women sebagai organisasi internasional berperan dalam mengurangi tingkat femicide di Guatemala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan sebagai sumber sekunder. Teori organisasi internasional dan konsep kekerasan berbasis gender digunakan untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka kekerasan berbasis gender di Guatemala disebabkan budaya *machismo* yang sudah melekat dalam masyarakat patriarkis dan sejarah perang saudara yang panjang turut mempengaruhi tindakan kekerasan dalam kehidupan masyarakat di Guatemala menyebabkan masyarakat terbiasa dengan kekerasan dan menormalisasikan kekerasan, terutama pada perempuan. Melihat situasi ini, UN Women sebagai organisasi internasional pembela hak perempuan bergerak memainkan perannya untuk menangani permasalahan tersebut. Peran UN Women dalam menangani permasalahan *femicide* di Guatemala terlihat dengan memainkan perannya sebagai instrumen, arena, dan aktor independen melalui berbagai programnya, yaitu Program *Spotlight Initiative*, *City Safe City and Safe Public Space Programmer*, *Forum Regional Conference on Women in Latin America and the Caribbean*, Kampanye UNiTE dan Kampanye HeForShe. Meskipun dalam upaya menjalankan dihadapkan dengan berbagai hambatan, namun keterlibatannya dalam menangani femicide berujung pada penurunan angka *femicide*, meskipun *femicide* masih ada di Guatemala hingga saat ini tetapi peran UN Women masih berlanjut.

**Kata Kunci :** *Femicide, Kekerasan Berbasis gender, UN Women, Guatemala*

## ***ABSTRACT***

This study aims to explain how UN Women as an international organization plays a role in reducing the level of femicide in Guatemala. This study uses qualitative methods with library research data collection techniques as a secondary source. International organization theory and the concept of gender based violence were used to help answer the research questions. The results of the study show that the high rate of gender-based violence in Guatemala is caused by the machismo culture that is inherent in a patriarchal society and the long history of civil war has also influenced acts of violence in people's lives in Guatemala causing people to get used to violence and normalize violence, especially against women. Seeing this situation, UN Women as an international organization to defend women's rights is moving to play its role to deal with this problem. UN Women's role in dealing with the problem of femicide in Guatemala can be seen by playing its role as an instrument, arena and independent actor through its various programs, namely the Spotlight Initiative Program, City Safe City and Safe Public Space Programmer, Forum Regional Conference on Women in Latin America and the Caribbean, the UNiTE Campaign and the HeForShe Campaign. Even though her efforts to run were faced with various obstacles, her involvement in dealing with femicide led to a decrease in the number of femicide, even though femicide still exists in Guatemala today,

**Keywords:** *femicide, gender-based violence, UN Women, Guatemala*